



## RINGKASAN

SYIFA ALFIANI ZAMZAMI. Pendirian Unit Bisnis Kaldu Bubuk Jamur Tiram Di Unit Budidaya Edible Mushroom Seameo Biotrop. *Establishment of Oyster Mushroom Broth Powder Business Unit at Unit Budidaya Edible Mushroom Seameo Biotrop*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA.

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup di sektor pertanian. Salah satu sub sektor pertanian yaitu hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Berdasarkan kegunaannya, tanaman hortikultura dapat dikelompokkan menjadi tanaman hortikultura yang dikonsumsi, yakni sayuran, buah-buahan, dan tanaman hortikultura yang tidak dikonsumsi, yaitu tanaman hias. Salah satu jenis tanaman sayuran yang dapat dikonsumsi yaitu jamur.

Bahan tambahan pangan sebagai penyedap merupakan bahan yang selalu diperlukan oleh masyarakat untuk meningkatkan cita rasa makanan. Maka dari itu, banyak beredar di pasaran penyedap sintetis yang digunakan seperti monosodium glutamat (MSG). Namun, apabila penggunaan konsumsi yang berlebihan dapat berbahaya bagi kesehatan. Dengan hadirnya penyedap rasa jamur tiram putih memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan gizi. Kaldu bubuk jamur tiram merupakan penyedap alami yang berasal dari tumbuhan dan tidak mengandung 3P (pengawet, pewarna, perasa) dan bebas MSG. Maka dari itu, bisnis penyedap rasa dari jamur tiram ini memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan pendapatan bagi unit Budidaya Edible Mushroom.

Tujuan dari penyusunan tugas laporan akhir ini adalah merumuskan ide kajian pengembangan bisnis pendirian unit bisnis kaldu bubuk jamur tiram dan menganalisis tingkat kelayakan finansial dan aspek non finansial. Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal perusahaan yaitu menggunakan matriks SWOT didapat alternatif strategi berupa SO (*Strength-Opportunities*). Kekuatan yang dimiliki perusahaan yaitu memiliki tenaga kerja yang ahli di bidangnya dan peluang yang dimiliki perusahaan yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat.

Berdasarkan hasil analisis non finansial pendirian unit bisnis kaldu bubuk jamur pada Unit Budidaya Edible Mushroom dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis finansial yaitu dengan perhitungan *cash flow* dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan, dengan melihat hasil perhitungan dari kriteria kelayakan usaha berupa NPV sebesar Rp 85.996.496, IRR sebesar 100%, *net B/C* sebesar 4,30, *gross B/C* sebesar 1,07, dan *payback period* selama 2 tahun. Berdasarkan hasil *switching value* pada pendirian usaha ini, penurunan penjualan sebesar 8,75%, dan kenaikan biaya bahan baku jamur sebesar 31,66% yang akan menyebabkan usaha ini berada pada titik impas.

Kata kunci: Jamur tiram putih, kaldu bubuk jamur, pendirian bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.